

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan, dimana penulis melihat dan mengamati fenomena yang terjadi secara langsung di lapangan. Tujuan penelitian lapangan ialah untuk mengkaji secara intensif latar belakang situasi terkini dan interaksi sosial yang menyangkut individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat¹³¹. Penelitian lapangan menjelaskan dan menggambarkan kondisi dan fenomena yang tampak lebih jelas dari situasi yang ada.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yang merupakan penelitian yang menggambarkan secara sistematis dan aktual tentang hubungan antara faktor yang terlibat, karakteristik dan fenomena yang hanya memiliki dasar-dasarnya saja. Penelitian kualitatif yaitu melakukan analisis suatu masalah penelitian dari sumber atau objek yang diteliti dan menghasilkan data berupa kata-kata baik tulisan maupun lisan¹³². Menurut Zuriah, penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk secara sistematis dan akurat

¹³¹ Akbar H.U, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 5.

¹³² Sandu Sitoyo dan Ali Sodik, *Dasar Metode Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 28.

memberikan gejala, fakta atau peristiwa tentang karakteristik populasi atau wilayah tertentu¹³³.

Penelitian deskriptif bertujuan menganalisis dan menyajikan fakta dengan sistematis dan akurat tentang situasi sosial, fenomena sosial, dan hubungan antar gejala dalam masyarakat. Pendekatan kualitatif mengutamakan observasi, wawancara, dokumentasi¹³⁴ dan sebagainya untuk menyajikan pandangan tentang subjek penelitian, untuk memberikan deskripsi menyeluruh dan serupa tentang apa yang dialami pembaca pada kehidupan sehari-hari, dan untuk menawarkan penilaian atau konteks yang juga akan mempengaruhi makna fenomena di masyarakat dalam konteks yang diteliti.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Kota Banjarmasin. Adapun alasan penulis melakukan penelitian di tempat tersebut karena ada banyak peminat album K-pop baik dari pembeli maupun penjualnya, juga ada banyak keluhan mengenai beberapa hal terkait album K-pop yang telah dibeli baik dari pembeli maupun dari *reseller* itu sendiri. Alasan lain ialah karena ada beberapa *reseller* album K-pop yang mudah dijumpai di berbagai *event* K-pop maupun dari *group chat* Kpopers Banjarmasin sehingga akan lebih memudahkan penulis untuk memperoleh data terkait masalah penelitian.

¹³³ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), 47.

¹³⁴ Noeng Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Pendekatan Positivistik, Fenomenologik dan Realisme Metaphisik Studi Teks dan Penelitian Agama* (Yogyakarta: Rake Seraju, 1996), 44.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian ialah penjual (*reseller*) album K-pop yang ada di Kota Banjarmasin. Album yang dijual tersebut bisa dari *boygroup* maupun *girlgroup* apapun yang berpromosi di Korea Selatan. Sedangkan yang menjadi objek penelitian ialah strategi pemasaran album K-pop yang dijual oleh *reseller* tersebut.

D. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Data primer adalah sumber data penelitian yang diperoleh langsung dari sumber asli dengan pengumpulan data yang memperhatikan siapa sumber utama yang dijadikan subjek penelitian¹³⁵. Data primer dari penelitian ini ialah hasil wawancara yang telah dilakukan oleh penulis. Penelitian ini nantinya akan diperoleh sumber data primer dari penjual (*reseller*) album K-pop yang ada di Banjarmasin melalui wawancara.
2. Data sekunder ialah data pendukung. Data sekunder ialah sumber atau informasi data yang digunakan sebagai pendukung oleh pihak lain dan diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian¹³⁶. Data sekunder diperoleh dari dokumen resmi, buku topik penelitian, hasil penelitian berupa laporan, jurnal,

¹³⁵ Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 103.

¹³⁶ Erna Nur Hidayati, "Analisis Hukum Islam Terhadap Jual Beli Berbentuk 'Goodies' dalam 'Event Gathering Fanbase Boygroup Korea' di Surabaya" (Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, 2018), 64.

tesis, skripsi, peraturan perundang-undangan, dan sebagainya¹³⁷. Sumber data sekunder dalam penelitian ini akan diperoleh dari buku, hasil penelitian, *website*, dan informasi dari pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu beberapa pembeli album K-pop yang ada di Banjarmasin juga.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data ialah proses memperoleh informasi untuk kepentingan penelitian, proses ini sangat penting karena pada umumnya hasil pengumpulan data ini akan digunakan untuk referensi penelitian¹³⁸. Berikut teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data dimana pengamatan dilakukan secara sistematis dengan mempertimbangkan fenomena yang terjadi. Observasi dilakukan untuk memperoleh hasil data dari suatu pengamatan. Pengamatan dapat dilakukan pada suatu keadaan benda, fenomena alam, tingkah laku, sifat manusia, dan perbuatan ataupun pelaksanaannya¹³⁹. Observasi yang dilakukan pada penelitian ini ialah mengenai strategi pemasaran album K-pop di Banjarmasin melalui *reseller* album tersebut, kemudian melakukan tinjauan dengan hukum ekonomi syariah.

¹³⁷ Zainuddin Ali, *Metode Penelitian Hukum* (Jakarta: Sinar Grafika, 2011), 106.

¹³⁸ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 147.

¹³⁹ Sulaiman Saat dan Siti Mania, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Jakarta: Sibuku, 2018), 85.

2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan yang dilakukan antara dua pihak yaitu pewawancara dan yang diwawancarai berupa tanya jawab dengan cara tatap muka maupun melalui media sosial dan diarahkan pada suatu masalah tertentu. Inti dari metode ini ialah pewawancara yang selalu ada, responden, bahan wawancara serta petunjuk wawancara (petunjuk/pedoman tidak harus ada)¹⁴⁰. Dalam hal ini yang menjadi responden ialah para penjual (*reseller*) album K-pop di Banjarmasin. Selain itu juga akan di wawancara para pembeli album K-pop di wilayah Banjarmasin sebagai penguat hasil penelitian nantinya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen dan buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan operasional, serta foto yang relevan yang diperoleh dari lokasi penelitian. Tujuan dokumentasi ialah mengumpulkan informasi dari berbagai sumber untuk digunakan dalam menganalisis bukti-bukti data¹⁴¹ yang berhubungan dengan masalah penelitian¹⁴².

¹⁴⁰ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)* (Jakarta: Rhineka Cipta, 2002), 126.

¹⁴¹ Juneda, "Strategi Pemasaran Produk Pembiayaan PT. BNI Syariah terhadap Minat Pengusaha di Kota Parepare," 53.

¹⁴² Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Pendidikan Teori-Aplikasi*, 191.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara untuk menelaah seluruh data yang diperoleh dari berbagai sumber. Analisis data dilakukan untuk menemukan dan mengatur data yang diambil secara sistematis sehingga dapat dipahami dengan mudah serta dapat dibagikan dengan orang lain¹⁴³. Miles dan Huberman mengusulkan agar kegiatan penelitian kualitatif dilakukan secara interaktif dan berkesinambungan sampai selesai dan datanya jenuh¹⁴⁴. Analisis data kualitatif meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi¹⁴⁵. Teknik analisis data yang digunakan, yaitu:

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan bahan wawancara. Informasi yang relevan dengan penelitian diseleksi kemudian dipadatkan dengan memfokuskan pada apa yang penting untuk disajikan. Uraian lebih rinci tentang hasil reduksi data yang disediakan, memudahkan pengumpulan data oleh peneliti¹⁴⁶ atau mencari kembali data yang diperoleh apabila diperlukan. Dalam hal ini, peneliti akan merangkum, memilih dan memilah data yang diperoleh, kemudian mengambil kembali informasi (data) yang dianggapnya relevan dan penting bagi masalah penelitian.

b. Penyajian data

¹⁴³ Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*, 231.

¹⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, 1st ed.* (Jakarta: Alfabeta, 2017), 246.

¹⁴⁵ Sugiyono, 247–52.

¹⁴⁶ Sugiyono, 132.

Penyajian data yaitu langkah untuk menyusun seluruh informasi yang telah direduksi kemudian disajikan sebagai penjelasan yang menggambarkan hasil penelitian yang dilakukan¹⁴⁷. Pada penelitian kualitatif, data disajikan sebagai deskripsi naratif, atau bagan. Melalui display data, lebih mudah untuk memahami apa yang sedang terjadi dan merencanakan pekerjaan penelitian sebelumnya¹⁴⁸.

Penyajian data dilakukan setelah data direduksi dan ditemukan polanya, dilanjutkan dengan penjelasan yang jelas, detail dan panjang lebar dalam bentuk naratif untuk dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai fenomena yang terjadi di lapangan. Semuanya diatur untuk menjadikan informasi yang terorganisir dalam format yang konsisten dan mudah diakses. Sehingga menyajikan data adalah tentang analisis.

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan terhadap hasil data observasi dan wawancara setelah dianalisis secara cermat, valid dan reliabel. Kesimpulan yang ditarik harus masuk akal dan didukung oleh bukti. Menurut Sugiyono kesimpulan yang masuk akal ialah kesimpulan yang dipaparkan di awal dan didukung oleh bukti-bukti yang valid

¹⁴⁷ Suci, Hidayat, dan Hidayat, "Tinjauan Fikih Muamalah terhadap Jual Beli Photocard pada Album K-pop," 324.

¹⁴⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 249.

serta konsisten ketika peneliti melakukan penelitian kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data¹⁴⁹.

Kesimpulan ditarik berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, sehingga didapat kesimpulan dan implikasi penelitian pada bagian akhir penelitian. Dengan demikian data yang diperoleh pada penelitian ini ialah dari wawancara ataupun dokumentasi, dideskripsikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat, dan dipisahkan serta diklasifikasikan menurut rumusan masalah. Kesimpulan penelitian kualitatif ialah wawasan baru yang belum pernah ada sebelumnya¹⁵⁰.

¹⁴⁹ Sugiono, 345.

¹⁵⁰ Ariyana Isti Kusumayani, "Gaya Pengambilan Keputusan Menikah (Studi Kasus Pada Sepasang Mahasiswa Strata Satu Kota Malang)" (Malang, UIN Maulana Malik Ibrahim, 2015), 58–59.